

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk menjelaskan kegiatan belajar mengajar. Sekolah mempunyai tugas untuk menyiapkan anak didik menjadi anggota atau warga masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan dan nilai-nilai yang dianut serta dijunjung tinggi oleh masyarakat. Perkembangan dan kemajuan disuatu daerah sangat bergantung pada kualitas setiap individu yang tinggal di daerah tersebut. Semakin bagus kualitas individu maka semakin bagus pula perkembangan dan kemajuan yang terjadi di daerah tersebut. Oleh karena itu, pendidikan sangat dibutuhkan untuk setiap individu baik anak-anak, dewasa, maupun orang tua memerlukan pendidikan.

Di sekolah ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan, salah satu diantara mata pelajarannya adalah Sains. Sains mengajarkan siswa tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada alam dan isinya. Sains berkaitan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan pengumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga proses penemuan. Proses pembelajaran menekankan pada pembelajaran pengetahuan langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, guru harus dapat mengajarkan pelajaran Sains kepada siswa dengan baik dan

dapat menyesuaikan dengan metode yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat dijumpai sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran SAINS sehingga sebagian nilai yang diperoleh kurang memuaskan. Pemahaman siswa pada pokok bahasan sumber daya alam masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang didapat tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa yaitu belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 65. Dari 30 orang siswa nilai terendah yang diperoleh adalah 40 sedangkan nilai tertinggi 60, hal ini dapat dikatakan bahwa nilai harian siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan bertanya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa menemukan kesulitan untuk mengerti dan memahami pelajaran tersebut.

Adapun yang menjadi faktor tidak tuntasnya kompetensi belajar adalah menurunnya hasil belajar Sains siswa terhadap suatu pokok bahasan masih rendah dan pokok bahasan yang sudah dipelajari jarang diulang kembali oleh siswa, guru hanya berorientasi pada hasil belajar, penyampaian dalam pembelajaran kurang bervariasi dan penilaian yang dilakukan guru hanya menekankan pada penilaian akhir. Didalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa dan guru juga diharapkan dapat memilih metode pelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah, dimana guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa sedangkan siswa pasif hanya menerima informasi saja. Banyak metode pembelajaran yang telah ada tetapi tidak semua dari metode tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan semua pokok bahasan dalam pembelajaran. Jadi guru harus dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan pokok bahasan yang akan diajarkan karena metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada saat ini, jika diperhatikan guru cenderung kurang menentukan metode apa yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan terkesan membosankan. Dengan demikian, salah satu hal yang mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik dalam materi Sumber Daya Alam pada mata pelajaran Sains, banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru. Dalam memilih metode mengajar, guru seharusnya mengetahui prinsip-prinsip pemilihan metode tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar

pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa. Salah satu perubahan yang perlu dilakukan adalah belajar individual menjadi kelompok yang bergantung pada kelompok-kelompok kecil dalam belajar. Meskipun isi dan petunjuk yang diberikan pengajar mencirikan bagian dari pengajaran, namun pembelajaran kooperatif secara berhati-hati menggabungkan kelompok-kelompok kecil, sehingga anggotanya dapat bekerja serius dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah guru. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan siswa dapat lebih aktif serta terlibat pada saat belajar mengajar berlangsung. Selain faktor guru, faktor lain yang menentukan hasil belajar siswa adalah keinginan siswa itu sendiri untuk belajar. Sering ditemui siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi hasil belajar yang dicapainya rendah, ini disebabkan karena kurangnya minat dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki minat belajar yang besar.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti akan mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran IPA (SAINS) yang disusun dalam bentuk permainan (games) yang dikemas dalam sebuah turnamen antar kelompok belajar, sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menarik. Dengan pembelajaran yang menarik tersebut, siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga berimbas pada

efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA (SAINS) tentang sumber daya alam.

Pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain dan semuanya itu berimbas kepada efektifitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul penelitian "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)* PADA MATA PELAJARAN SAINS DI KELAS IV SDN 104208 CINTA RAKYAT T.A 2011/2012"

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran SAINS.
2. Guru cenderung masih menggunakan metode ceramah atau monoton dalam pembelajaran SAINS.
3. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran.

4. Metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* guna meneliti hasil belajar SAINS pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2011/2012"

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model *Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SAINS pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana *Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SAINS pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian adalah:

1. Mendorong siswa berfikir positif untuk menyenangi pelajaran SAINS dan menghilangkan pandangan negatif anak terhadap pelajaran SAINS.
2. Sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah tentang pentingnya penggunaan model *Team Games Tournament (TGT)* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
3. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai wahana bagi peneliti yang ingin meneliti dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran SAINS khususnya pada materi sumber daya.

THE
Character Building
UNIVERSITY